

Thursday, 22 August 2019

IHSG	MNC 36
6,252.97	346.74
-42.77 (-0.68%)	-3.69 (-1.05%)

Today Trade

Volume (million share)	14,907
Value (billion Rp)	9,649
Market Cap.	7,172
Average PE	18.4
Average PBV	2.2

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,253	-0.68	+0.94
Dow Jones	26,203	+0.93	+12.33
S&P 500	2,924	+0.82	+16.66
FTSE 100	7,204	+1.11	+7.07
Nikkei	20,619	-0.28	+3.02

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,244	+0.17	+1.01
EUR/USD	1.11	+0.14	+3.33
GBP/USD	1.21	+0.33	+4.89
USD/JPY	106.62	-0.37	+2.80

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	55.68	-1.17	+22.62
Coal (USD/ton)	65.45	-0.76	-35.86
Gold (USD/oz)	1,503	-0.09	+17.53
Nickel (USD/ton)	15,825	-0.22	+48.04
CPO (RM/Mton)	2,163	+1.60	+7.93
Tin (US/Ton)	16,200	-1.67	-16.82

MNCS Update

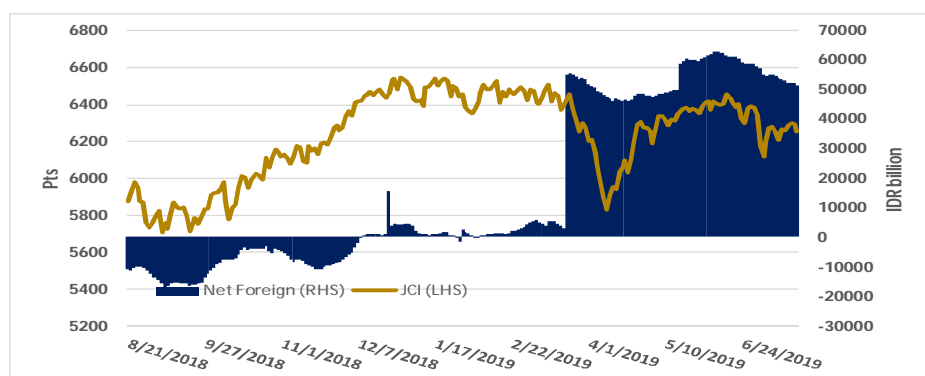
Setelah kemarin IHSG melemah -0.7%, Kamis ini IHSG berpeluang terjadinya rebound terbatas seiring penguatan DJIA sebesar +0.93% setelah terindikasi adanya kemungkinan pemerintah akan AS akan memperluas ekstensifikasi pemotongan pajak. Penguatan Bursa Asia pagi ini juga menjadi katalis tambahan untuk IHSG menguat terbatas. Mengetahui IHSG hari ini berpeluang rebound terbatas, Kamis ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Infrastruktur, Logam, Telekomunikasi, Properti, Pakan Ternak, Bank & Konstruksi. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,198 - 6,290. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah TBIG MDKA SMRA ANTM ISAT TOWR JPFA EXCL BNII WIKA.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Hang Seng ditutup menguat sebesar +0.15% diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi yang masing-masing menguat sebesar +0.01% dan +0.22%, namun Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.28%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.93% ke level 26,203, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.82%). Wall Street ditutup menguat meskipun risalah rapat FOMC Meeting memberikan sinyal The Fed cenderung *dovish* dalam menentukan suku bunga acuannya. Penguatan di Wall Street sejalan dengan tetap kuatnya ekonomi AS ditopang daya beli konsumen meskipun ada pelemahan di sektormanufaktur dan pasar utama di luar negeri ditengah rilis data laporan keuangan kuartal II emiten peritel AS yang membukakan laba yang tinggi, sehingga berimplikasi pada penguatan saham Target dan Lowe masing-masing sebesar +20% dan +10.4%. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -1.17% ke USD 55.68 per barel.

Pada perdagangan 21 Agustus, IHSG ditutup melemah sebesar -0.68% kelevel 6,253. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 609 Miliar. Adapun sentimen penggerak IHSG hari ini yaitu Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia dimana konsensus memperkirakan suku bunga acuan Indonesia akan tetap di level 5,75%

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Menteri Perdagangan (Mendag) Enggartiasto Lukita mengungkapkan hasil rakor bidang perekonomian memutuskan akan ada impor daging sapi sebanyak 50 ribu ton dari Brasil. Pemerintah beralasan, alternatif impor ini untuk menciptakan persaingan sehingga harga daging sapi bisa ditekan karena daging Brasil lebih kompetitif. Pasar daging sapi di Indonesia yang mencapai 250 ribu ton per tahun memang menggiurkan karena belum bisa dipenuhi dari domestik, memang perlu ada keterbukaan pasar. Apalagi di dunia ada 60 negara yang bebas Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Kata Ketua Umum Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) Teguh Boediyana mengatakan, keputusan pemerintah ini diduga terkait upaya menggenjot ekspor yang sedang loyo, terutama kelapa sawit yang sedang mengalami banyak hambatan terutama di Uni Eropa. Langkah membuka pasar daging sebagai konsekuensi dari upaya memperluas pasar ekspor Indonesia. (CNBC Indonesia)

Belanja pegawai pada 2020 dianggarkan sebesar Rp 416,14 triliun. Hal ini tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2020. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar Rp 261,16 triliun dan belanja Bendahara Umum Negara (BUN) sebesar Rp 154,98 triliun. Dibandingkan periode-periode sebelumnya, jumlah anggaran belanja pegawai yang dialokasikan pemerintah menunjukkan pertumbuhan. Belanja pegawai K/L pada 2020 digunakan antara lain untuk pembayaran gaji PNS dan tunjangan kinerja pada K/L. Sementara alokasi belanja pegawai pada BUN ditujukan antara lain untuk pembayaran manfaat pensiun dan jaminan pelayanan kesehatan bagi aparatur dan pensiunan. (CNBC Indonesia)

Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) memproyeksikan adanya potensi over kuota dalam konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar. Sebab, hingga bulan Juli saja, realisasi konsumsi solar sudah mencapai 9,04 juta kilo liter (KL) atau 62% dari total kuota yang disiapkan hingga akhir tahun ini. Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa menyampaikan, pihaknya memproyeksikan sampai dengan akhir tahun 2019 akan ada over kuota sebesar 0,8 juta KL hingga 1,4 juta KL. Kendati begitu, pria yang akrab disapa Ifan itu memastikan tidak akan ada kelangkaan sekalipun terjadi over kuota. Pada tahun ini, Ifan menginformasikan bahwa kuota Jenis BBM Tertentu (JBT) sebesar 15,11 juta KL, yang terdiri dari 14,5 juta KL jenis solar dan 0,61 juta KL jenis kerosene atau minyak tanah. BPH Migas memproyeksikan, realisasi konsumsi solar hingga akhir tahun ini akan bertambah 5,5%-9,6% dari kuota menjadi 15,31 juta KL hingga 15,94 juta KL. Sebagai langkah antisipatif, Ifan mengatakan bahwa pihaknya akan membuka cadangan dengan volume sebesar proyeksi konsumsi solar tersebut. (Kontan)

Corporate News

PT PP London Sumatra Indonesia (LSIP). Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 95,3% secara tahunan menjadi Rp 10,5 miliar pada semester 1/2019. Padahal, pada periode sama tahun sebelumnya, perserian masih mencatatkan laba bersih Rp 224,9 miliar. Pada paruh pertama tahun ini, perseroan juga mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 9,5% year on year (yoy), dari Rp 1,76 triliun menjadi Rp 1,6 triliun. (Kontan)

PT Salim Ivomas Pratama (SIMP). Perseroan menargetkan pembangunan pabrik kelapa sawit (PKS) di Kalimantan Tengah rampung pada kuartal 4-2019. Pabrik ini memiliki kapasitas produksi sebesar 45 ton tandan buah segar (TBS) per jam yang bisa ditingkatkan menjadi 60 ton TBS per jam. PKS ini akan berkontribusi sebesar 5%-8% terhadap produksi minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) SIMP secara keseluruhan. Sebagai gambaran, SIMP memproduksi CPO sebesar 921.000 ton pada 2018. (Kontan)

PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG). Perseroan mencatat, pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp2,277 triliun dan Rp1,941 triliun sepanjang semester pertama 2019. Sepanjang 6 bulan pertama tahun ini, TBIG memiliki 26.713 penyewaan dan 15.344 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 15.272 menara telekomunikasi dan 72 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 26.641, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1,74, naik dari 1,71 di kuartal pertama 2019. (Emitennews)

PT Semen Baruraja (SMBR). Perseroan berencana membangun pabrik baru di Provinsi Jambi dengan kapasitas produksi mencapai dua juta ton per tahun. Adapun nilai investasi yang harus disiapkan untuk membangun Pabrik III tersebut mencapai Rp6 triliun. Rencana pembangunan pabrik baru di Jambi tersebut diharapkan bisa dilaksanakan pada kuartal 4/2019. (IQPlus)

PT Adhi Karya (ADHI). Sepanjang semester 1/2019 perseroan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp 6,1 triliun atau tumbuh sebesar 13 persen dari periode yang sama tahun 2018 yang sebesar Rp 5,4 triliun. Kontrak terbesar berasal dari proyek pembangunan gedung bank mandiri cabang wijaya kusuma Jakarta sebesar Rp 207,3 miliar. kontribusi perolehan kontrak sepanjang semester pertama tahun ini masih didominasi lini bisnis Konstruksi dan Energi sebesar 80,7%, sisanya merupakan perolehan bisnis properti sebesar 19,1% dan lini bisnis lainnya sebesar 0,2%. (Emitennews)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,198 - 6,290

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

- TBIG 4,520 - 5,100 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

- MDKA 5,950 - 6,300 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

- SMRA 1,170 - 1,270 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 1,030 - 1,120 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Indosat Tbk. (ISAT)

- ISAT 3,540 - 3,840 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	26.98	4.62	29896	30600	29763	29800	29913	29950	30063	Trading SELL
BBNI	15.33	9.28	1.24	7627	10000	7425	7475	7625	7675	7825	Trading SELL
BBRI	21.74	14.72	2.63	4072	4664	3948	3985	4078	4115	4208	Trading SELL
BBTN	13.37	8.55	0.93	2195	2700	2118	2135	2188	2205	2258	Trading SELL
BDMN	8.26	16.84	1.15	4999	5000	4938	4985	5018	5065	5098	Spec BUY
BJTM	15.29	7.16	1.10	631	665	620	625	630	635	640	Neutral
BMRI	15.42	12.79	1.81	7266	9050	7131	7163	7256	7288	7381	Trading SELL
BNGA	6.72	7.19	N/A	1059	1522.5	1046	1053	1061	1068	1076	Trading SELL
BTPN	14.55	10.50	N/A	3308	4100	3223	3265	3333	3375	3443	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.03	7.23	1774	1770	1726	1753	1781	1808	1836	Trading SELL
MAPI	6.63	23.41	3.00	1046	1190	1019	1033	1044	1058	1069	Spec BUY
SCMA	42.15	12.08	3.46	1182	2000	1156	1163	1181	1188	1206	Trading SELL
UNTR	18.53	6.66	1.36	20179	33250	19538	19700	20188	20350	20838	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.61	2.37	672	780	656	663	671	678	686	Trading SELL
WSKT	21.46	12.50	1.37	1828	2280	1765	1785	1825	1845	1885	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	17.30	3.32	76622	91000	75775	76200	76525	76950	77275	Spec BUY
ICBP	20.82	28.30	6.04	11805	11800	11631	11713	11806	11888	11981	Trading SELL
KAEF	13.94	45.07	7.97	3257	N/A	3108	3165	3258	3315	3408	Trading SELL
KLBF	20.12	29.54	5.03	1569	1600	1543	1560	1573	1590	1603	Spec BUY
MYOR	21.47	30.08	5.89	2414	2800	2363	2385	2413	2435	2463	Trading SELL
SIDO	18.47	23.34	5.87	1166	1160	1140	1155	1170	1185	1200	Neutral
UNVR	128.23	36.91	67.46	45124	45500	44519	44663	44944	45088	45369	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.18	N/A	6387	8170	6238	6275	6388	6425	6538	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	921	1020	896	903	921	928	946	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.94	N/A	7134	7175	6806	6913	7131	7238	7456	Trading SELL
JPFA	16.05	9.52	1.85	1545	1725	1523	1530	1543	1550	1563	Trading SELL
SMGR	15.18	29.70	2.54	13029	14500	12631	12788	13006	13163	13381	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	30.52	0.54	1365	1900	1314	1328	1359	1373	1404	Trading SELL
JSMR	14.92	18.58	2.33	5693	6625	5588	5625	5688	5725	5788	Trading SELL
PGAS	14.30	14.94	1.26	1895	2550	1814	1833	1889	1908	1964	Trading SELL
TLKM	22.50	21.40	4.65	4432	4740	4318	4355	4428	4465	4538	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	5.01	0.62	1034	1700	1005	1015	1035	1045	1065	Trading SELL
ANTM	-1.85	32.13	1.29	1058	1157.5	1003	1040	1063	1100	1123	Spec BUY
ITMG	19.63	4.16	1.07	12528	18800	11856	12063	12531	12738	13206	Trading SELL
PTBA	27.66	5.41	1.48	2440	3600	2368	2385	2438	2455	2508	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	12.26	0.32	74	N/A	72	73	74	75	76	
BMTR	4.84	4.25	N/A	355	N/A	343	350	355	362	367	
MNCN	16.62	7.86	1.52	1279	1640	1200	1255	1280	1335	1360	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50	N/A	49	50	50	51	51	
BCAP	-0.75	16.95	N/A	211	N/A	204	208	212	216	220	
IATA	-11.46	N/A	N/A	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	48.01	N/A	142	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.57	998	N/A	969	988	994	1013	1019	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	3,885	30.7	TLKM	473	7.6	ARTO	+165	+24.8	FMII	-136	-24.3
ELTY	1,773	14.0	BBCA	448	7.2	KOTA	+86	+21.3	PCAR	-165	-9.9
TRAM	1,080	8.5	BBRI	430	6.9	JIHD	+105	+20.0	POLI	-75	-8.8
BIPI	925	7.3	HOME	275	4.4	KONI	+95	+19.0	VINS	-8	-7.3
RIMO	695	5.5	POOL	265	4.3	MKNT	+9	+17.0	MEGA	-425	-6.9

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
22/8	Indonesia	Interest Rate Decision		5.75%	5.75%
22/8	Indonesia	Lending Facility Rate		6.5%	6.5%
22/8	Indonesia	Deposit Facility Rate		5%	5%
22/8	Indonesia	Loan Growth YoY		9.92%	
22/8	Euro Area	Consumer Confidence Flash		-6.6	-7
22/8	Japan	Jibun Bank Manufacturing PMI Flash		49.4	49.8
22/8	Japan	Jibun Bank Services PMI Flash		51.8	
22/8	Germany	Markit Manufacturing PMI Flash		43.2	43
22/8	Euro Area	Markit Services PMI Flash		54.5	54

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Nariipan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.